



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) TAHUN 2020

BAPPEDALITBANG
KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN 2021

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	
1.1 GAMBARAN UMUM ORGANISASI.....	1
1.2 FUNGSI STRATEGIS	2
1.3 PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS.....	3
1.4 SISTEMATIKA PELAPORAN	9
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
2.1 VISI MISI	12
2.2 TUJUAN DAN SASARAN	13
2.3 PERJANJIAN KINERJA	14
2.4 RANCANGAN ANGGARAN.....	16
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	17
3.2 REALISASI ANGGARAN	23
3.3 AKUNTABILITAS KEUANGAN	24
3.4 ANALISA EFISIENSI.....	25
3.5 PRESTASI DAN PENGHARGAAN.....	27
BAB IV PENUTUP	28

BAB I PENDAHULUAN

1.1 GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (Bappedalitbang) Kabupaten Banyumas merupakan perangkat daerah yang memiliki peran dalam perencanaan pembangunan, penelitian dan pengembangan daerah. Peran pertama adalah menjaga keberlangsungan sistem perencanaan pembangunan daerah. Kedua, mensinergikan perencanaan di tingkat daerah, provinsi dan pusat dalam mencapai target pembangunan. Ketiga, menjaga keberlangsungan sistem penelitian dan pengembangan, inovasi dan kreativitas daerah.

Amanat peran Bappedalitbang Kabupaten Banyumas tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 7 Tahun 2019 tentang perubahan Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah yang selanjutnya uraian tugas, fungsi dan tata kerja Bappedalitbang Kabupaten Banyumas dijabarkan pada Peraturan Bupati Banyumas Nomor 63 Tahun 2019 tentang perubahan Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 73 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Banyumas. Susunan organisasi Bappedalitbang adalah sebagai berikut:

1. Kepala Badan;
2. Sekretariat, terdiri dari :
 - a. Sub Bagian Perencanaan;
 - b. Sub Bagian Keuangan;
 - c. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
3. Bidang Ekonomi, terdiri dari :
 - a. Sub Bidang Pertanian dan Pangan;
 - b. Sub Bidang Pengembangan Dunia Usaha dan Pariwisata;
4. Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia, terdiri dari :
 - a. Sub Bidang Pemerintahan;
 - b. Sub Bidang Pembangunan Manusia;

- c. Sub Bidang Kesejahteraan Masyarakat
- 5. Bidang Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah, terdiri dari:
 - a. Sub Bidang Infrastruktur Wilayah;
 - b. Sub Bidang Permukiman Wilayah;
 - c. Sub Bidang Tata Ruang dan Lingkungan Hidup;
- 6. Bidang Perencanaan dan Pengendalian, terdiri dari :
 - a. Sub Bidang Perencanaan Pembangunan;
 - b. Sub Bidang Pengendalian dan Evaluasi;
- 7. Bidang Penelitian dan Pengembangan
 - a. Sub Bidang Sosial, Ekonomi, dan Pemerintahan;
 - b. Sub Bidang Pembangunan, Inovasi, dan Teknologi;
- 8. Kelompok Jabatan Fungsional.

1.2 FUNGSI STRATEGIS

Berdasarkan Peraturan Bupati Banyumas Nomor 63 Tahun 2019 tentang perubahan Peraturan Bupati Banyumas Nomor 73 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Bappedalitbang mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintahan di bidang Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas Bappedalitbang menyelenggarakan fungsi :

1. Perumuskan konsep kebijakan, mengoordinasikan dan melaksanakan kebijakan, pembinaan, fasilitasi, monitoring, evaluasi dan pelaporan meliputi kegiatan perencanaan, keuangan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum, kehumasan, organisasi dan tatalaksana, kepegawaian, pelayanan administrasi dan kearsipan Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah.
2. Perumuskan konsep kebijakan, pengoordinasian dan pelaksanaan kebijakan, pembinaan, fasilitasi, monitoring, evaluasi dan pelaporan meliputi kegiatan Perencanaan Pembangunan Pertanian, Pangan, Pengembangan Dunia Usaha dan Pariwisata.
3. Perumuskan konsep kebijakan, pengoordinasian dan pelaksanaan kebijakan, pembinaan, fasilitasi, monitoring, evaluasi dan

pelaporan meliputi kegiatan Perencanaan Pembangunan Pemerintahan, Pembangunan Manusia dan Kesejahteraan Masyarakat.

4. Perumuskan konsep kebijakan, pengoordinasian dan pelaksanaan kebijakan, pembinaan, fasilitasi, monitoring, evaluasi dan pelaporan meliputi kegiatan Perencanaan Pembangunan Infrastruktur Wilayah, Permukiman Wilayah, Tata Ruang dan Lingkungan Hidup.
5. Perumuskan konsep kebijakan, pengoordinasian dan pelaksanaan kebijakan, pembinaan, fasilitasi, monitoring, evaluasi dan pelaporan meliputi penyusunan rencana pembangunan daerah, rancangan Belanja Langsung KUA dan PPAS, penyelenggaraan Musyawarah Perencanaan Pembangunan, serta Pengendalian dan evaluasi hasil rencana pembangunan daerah.
6. Perumuskan konsep kebijakan, pengoordinasian dan pelaksanaan kebijakan, pembinaan, fasilitasi, monitoring, evaluasi dan pelaporan meliputi penelitian dan pengkajian serta pengembangan dan penerapan.
7. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

1.3 PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS

Identifikasi permasalahan Bappedalitbang Kabupaten Banyumas yang harus diselesaikan dalam rangka memberikan pelayanan sesuai dengan tugas pokok fungsi secara singkat dapat di rinci sebagai berikut :

1. Belum terpenuhinya secara maksimal aspek kualitas perencanaan;
2. Belum optimalnya pemanfaatan hasil kelitbangan;
3. Belum optimalnya ketersediaan sistem informasi profil daerah;
4. Masih rendahnya perangkat daerah yang difasilitasi dalam penerapan inovasi daerah.

Memperhatikan gambaran kondisi daerah dari hasil evaluasi pelaksanaan pembangunan, isu-isu global, nasional dan regional termasuk dampak dari pandemi Covid-19 maka isu-isu strategis pembangunan Kabupaten Banyumas adalah sebagai berikut :

1. Kualitas Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan faktor terpenting dalam upaya mewujudkan tujuan pembangunan. Indikator pembangunan yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pembangunan SDM adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Upaya peningkatan pembangunan sumber daya manusia antara lain didorong oleh peningkatan derajat pendidikan masyarakat; derajat kesehatan masyarakat; pengendalian pertumbuhan penduduk; kualitas hidup perempuan, anak serta pemuda. Peningkatan derajat pendidikan masyarakat ditunjukkan dengan indikator Angka Rata-rata Lama Sekolah yang menunjukkan kualitas pendidikan masyarakat melalui pendidikan formal diukur dengan indikator Angka Partisipasi Murni (APM) baik PAUD, SD/MI maupun SMP/Mts serta indikator Harapan Lama Sekolah yang menunjukkan kualitas sistem pendidikan di berbagai jenjang baik formal maupun non formal/kesetaraan dan mengurangi Angka Putus Sekolah (APS). Derajat pendidikan masyarakat juga dapat didorong dengan peningkatan budaya baca masyarakat dengan indikator Nilai Kegemaran Membaca Masyarakat. Secara umum Angka Partisipasi Murni (APM) di Kabupaten Banyumas masih belum optimal di semua jenjang pendidikan dimana kondisinya belum mencapai 100%. Peningkatan derajat kesehatan masyarakat diukur dengan Angka Harapan Hidup (AHH) didorong dengan meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat yang dapat diukur dengan penurunan angka kesakitan dan kematian masyarakat. Angka kesakitan dan kematian masyarakat dapat diturunkan antara lain dengan meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengakses pelayanan dasar kesehatan. Akses masyarakat terhadap pelayanan dasar kesehatan meliputi keterjangkauan layanan maupun kualitas layanan kesehatan masyarakat. Sampai dengan Tahun 2020, beberapa layanan kesehatan dan derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Banyumas belum memenuhi 4 kondisi yang ideal, diantaranya adalah jumlah/rasio dokter spesialis dan tenaga medis, rasio rumah sakit per satuan penduduk, serta rasio poliklinik per satuan penduduk, angka kematian ibu, Prevelansi gizi buruk, prevalansi stunting.

Pengendalian pertumbuhan penduduk yang diukur dengan Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia, termasuk didalamnya adalah kualitas hidup perempuan yang diukur dengan Indek Pembangunan Gender (IPG), kualitas hidup anak yang dapat dilihat dari bagaimana Kabupaten memberikan ruang yang layak untuk anak dengan Nilai Kabupaten Layak Anak serta kualitas hidup pemuda yang diukur dengan kesempatan pemuda memiliki prestasi. Kondisi Kabupaten Banyumas.

2. Ketersediaan Infrastruktur

Beberapa infrastruktur dasar yang menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi diantaranya adalah infrastruktur Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang seperti jaringan jalan, irigasi; Infrastruktur Perumahan dan Kawasan Permukiman seperti air bersih, sanitasi, dan permukiman; Infrastruktur Perhubungan yang mendukung konektivitas dan pelayanan transportasi. Untuk mengatasi permasalahan infrastruktur, Pemerintah Kabupaten Banyumas harus berupaya melalui program dan kegiatan untuk meningkatkan jumlah maupun kualitas berbagai sarana dan prasarana baik berupa jaringan jalan, jaringan irigasi, air bersih, sanitasi, dan permukiman serta transportasi sehingga dapat mendorong laju pertumbuhan ekonomi yang lebih mantap sehingga akan berdampak meningkatnya kesejahteraan masyarakat.

3. Pengembangan Potensi Daerah untuk meningkatkan pendapatan Masyarakat

Perekonomian Kabupaten Banyumas sangat terdampak pandemi Covid-19 di tahun 2020, termasuk pada sektor unggulan Kabupaten Banyumas (industri pengolahan, perdagangan dan jasa). Terjadinya pandemi Covid-19 juga berdampak pada sektor tenaga kerja, dimana kesempatan berusaha atau bekerja masyarakat menjadi berkurang karena banyak usaha yang tidak beroperasi sehingga pemanfaatan tenaga kerja berkurang baik jumlah atau waktunya. Penurunan aktivitas usaha sektor perekonomian di masa pandemi covid 19 juga ditunjukkan dengan menurunnya aset, omset, penurunan pendapatan para pelaku

usaha terutama di bidang pertanian akibat penurunan daya beli masyarakat, penurunan penjualan produk pertanian dan produk olahan pertanian, penurunan pasokan, ketidakpastian harga, pembatasan mobilitas pelaku usaha dan petani, pembatasan distribusi sarana produksi pertanian dan produksi hasil pertanian; pembatasan kunjungan di sektor pariwisata, pembatasan transportasi dan tertundanya pembangunan infrastruktur. Isu penting dalam peningkatan daya saing dan kesempatan berusaha diantaranya adalah meningkatkan peluang wirausaha, usaha kerakyatan dan ekonomi kreatif dengan memanfaatkan teknologi terutama pada sektor-sektor perekonomian yang cukup bertahan di masa pandemi covid 19 seperti sektor koperasi, Usaha Mikro, dan Industri Kecil dengan mendorong peningkatan usahanya melalui online atau jasa antar. Permasalahan pengembangan potensi daerah adalah belum teridentifikasinya seluruh potensi Kabupaten Banyumas yang ada agar dapat dikembangkan secara optimal, terarah, terencana dan berkelanjutan agar potensi tersebut dapat menjadi lokomotif pertumbuhan ekonomi daerah, sumber pendapatan daerah serta peningkatan pendapatan masyarakat. Pengembangan usaha mikro merupakan salah satu potensi daerah yaitu dalam hal pembiayaan modal usaha, sumber daya manusia dan kurang memiliki kemampuan manajerial serta promosi produk yang kurang menarik. Untuk itu Pemerintah Daerah Kabupaten Banyumas berupaya menumbuhkembangkan melalui program dan kegiatan yang mendorong dan meningkatkan Koperasi dan usaha mikro kecil serta pengembangan aktifitas ekonomi kreatif dan pariwisata

4. Kemiskinan dan Pengangguran

Jumlah penduduk miskin Kabupaten Banyumas, meskipun dari tahun ke tahun mengalami penurunan namun pada tahun 2020 mengalami kenaikan. Meningkatnya angka kemiskinan dikarenakan adanya pandemi Covid-19 di tahun 2020 yang memberi dampak multisektoral. Isu kemiskinan penduduk Kabupaten Banyumas terkait akses pelayanan dasar antara lain akses rumah layak, pangan, pendidikan dan kesehatan dan juga kesempatan berusaha dan bekerja, aspek ketrampilan dan

produktivitas kelompok serta belum terintegrasinya sasaran program dan kegiatan serta lokasi intervensi penanggulangan kemiskinan yang terintegrasi. Tingkat pengangguran terbuka Kabupaten Banyumas mengalami peningkatan pada tahun 2020. Kenaikan tingkat pengangguran ini juga dikarenakan dampak Covid-19 yang mengakibatkan adanya pengurangan tenaga kerja ataupun Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) di banyak perusahaan. Tantangan pengurangan pengangguran adalah bagaimana meningkatkan penanaman modal atau investasi sehingga dapat menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat yang didukung dengan kebijakan penanaman modal yang sehat dan kompetitif dan saling menguntungkan.

5. Pertanian mendukung Kedaulatan Pangan

Kedaulatan pangan di Kabupaten Banyumas dipersepsikan dengan ketahanan pangan. Dimana upayanya adalah meningkatkan ketersediaan pangan dengan inovasi produk dan tata kelola hasil tanaman pangan serta agrobisnis. Ketersediaan pangan utama di Kabupaten Banyumas dalam hal ini adalah ketersediaan pangan hasil produksi padi dan palawija utamanya adalah mencukupi kapasitas produksi padi dengan target kapasitas sebesar 500.000 ton per tahun. Sedangkan untuk mencapai target tersebut masih banyak kendala yang harus diatasi antara lain karena sempitnya kepemilikan lahan, menurunnya kesuburan tanah, ketersediaan air irigasi, serangan OPT, iklim yang tidak menentu dan kurang menguntungkannya budidaya padi dibandingkan dengan budidaya hortikultura. Permasalahan lain yang perlu diperhatikan adalah bagaimana terus meningkatkan produksi dan produktivitas komoditas pangan strategis, dengan dukungan kebijakan dan ketersediaan sarana produksi terutama pupuk dan benih unggul serta alat mesin pertanian yang lengkap serta masalah alih fungsi lahan pertanian. Selain itu, pemerintah juga perlu memperhatikan perawatan infrastruktur sebagai faktor yang mendukung akses dan distribusi sarana produksi pertanian serta pemasaran.

6. Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan

Pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan merupakan isu yang mendapat perhatian cukup serius dalam proses

pembangunan, baik di tingkat regional maupun nasional, bahkan tingkat global, apalagi dengan banyaknya kejadian bencana alam yang melanda hampir di seluruh wilayah Indonesia yang disebabkan karena permasalahan sumber daya alam dan lingkungan yang tidak dikelola dengan baik serta akibat dampak perubahan iklim. Belum adanya regulasi terkait sumber mata air di Kabupaten Banyumas menyebabkan pengelolaan sumber daya alam menjadi belum maksimal, salah satunya dalam mengelola kebutuhan Ruang Terbuka Hijau (RTH) publik 20% dari luas wilayah perkotaan dan 10% RTH Privat di Perkotaan, Radius 200 meter dari mata air harus dilindungi dan perbukitan sebagai daerah konservasi. Sejalan dengan hasil Kajian Lingkungan Hidup Strategis Perubahan RPJMD Kabupaten Banyumas Tahun 2018-2023 yang menunjukkan daya dukung air di Kabupaten Banyumas telah banyak menurun sehingga diperkirakan wilayah Kabupaten Banyumas akan mengalami defisit air pada tahun 2030 jika tidak melakukan upaya konservasi dan pengendalian pemanfaatan sumber daya air. Sementara dari sisi kualitas sungai-sungai yang melintas di kawasan perkotaan di Kabupaten Banyumas memiliki kandungan minyak dan lemak, colifecal dan coliform melebihi ambang batas, yang diduga kontribusi pencemarannya dari buangan sampah dan masukan limbah rumah tangga serta kotoran makhluk hidup baik manusia maupun hewan. Sungai Serayu yang melintas di wilayah Kabupaten Banyumas terdapat indikasi pencemaran dari kegiatan pertanian terutama pestisida yang diindikasikan dengan klorin bebas yang melebihi ambang batas baku mutu. Permasalahan lingkungan lain yang masih perlu perhatian adalah pengelolaan sampah. Pelayanan penanganan sampah masih terpusat pada kawasan perkotaan. Untuk itu perlu ditingkatkan peran dan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah melalui pengelolaan berbasis masyarakat.

7. Tata Kelola Pemerintahan

Beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik adalah perlu adanya road map Reformasi Birokrasi, pengembangan kompetensi SDM aparatur; keterbukaan dan transparansi informasi; pelayanan publik yang

mudah, cepat dan murah berbasis inovasi dan IT serta komitmen bersama mulai dari level pimpinan tertinggi sampai dengan staf yang paling rendah serta partisipasi seluruh elemen masyarakat dalam setiap proses penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan, ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat serta kepatuhan akan peraturan daerah dan peraturan kepala daerah perlu ditingkatkan juga dalam peningkatan penanganan bencana dimana Kabupaten Banyumas adalah termasuk daerah rawan bencana. Selain itu juga diperlukan kapasitas fiskal yang besar terutama untuk pelayanan dasar seperti pendidikan, kesehatan, dan penyediaan infrastruktur yang menunjang pertumbuhan ekonomi dan sosial budaya. Salah satu isu strategis tata kelola pemerintahan lain yang perlu mendapat perhatian adalah berkaitan dengan pemekaran wilayah sebagaimana diamanatkan dalam RPJP Kabupaten Banyumas tahun 2005-2025. Pemekaran wilayah sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah ditujukan untuk mewujudkan efektivitas penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, mempercepat peningkatan kesejahteraan masyarakat, mempercepat peningkatan kualitas pelayanan publik, meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan, meningkatkan daya saing nasional dan daya saing daerah, serta memelihara keunikan adat istiadat, tradisi, dan budaya daerah.

Berdasarkan isu-isu strategis pembangunan daerah maka Bappedalitbang termasuk dalam OPD yang bertanggungjawab terhadap tata kelola pemerintahan, lebih spesifik terkait dengan tugas dan fungsi Bappedalitbang adalah Tata Kelola Pemerintahan di Bidang Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah.

1.4 SISTEMATIKA PELAPORAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP), LKjIP Bappedalitbang Kabupaten Banyumas Tahun 2020 disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut :

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Analisa penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

BAB IV PENUTUP

Pada bab ini diuraikan kesimpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

- 1) Perjanjian Kinerja
- 2) Lain-lain yang dianggap perlu

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 VISI MISI

Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (Bappedalitbang) Kabupaten Banyumas merupakan OPD yang mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintahan di bidang perencanaan pembangunan, penelitian dan pengembangan yang menjadi kewenangan daerah dalam rangka menunjang keberhasilan visi Pemerintah Kabupaten Banyumas. Visi Pemerintah Kabupaten Banyumas yang dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Banyumas Tahun 2018 - 2023 adalah : **“Menjadikan Banyumas yang Maju, Adil-Makmur dan Mandiri”**.

Sebagai implikasi dari ditetapkannya visi Pemerintah Kabupaten Banyumas tersebut, Bappedalitbang Kabupaten Banyumas sebagai salah satu unsur penyelenggara pemerintah daerah di bidang perencanaan pembangunan daerah dituntut untuk mewujudkan amanat yang terkandung dalam visi Pemerintah Daerah dimaksud. Visi RPJMD Kabupaten Banyumas tahun 2018-2023 dijabarkan kedalam delapan misi atau yang dikenal dengan Hasta Krida.

Bappedalitbang menempati peran penting dan strategis dalam proses pembangunan daerah yang sangat menentukan keberhasilan pembangunan, baik dalam rangka perencanaan maupun pelaksanaan program dan kegiatan pemerintah yang mendukung misi 1 dan misi 7 yaitu:

Misi 1 : **Mewujudkan Banyumas sebagai barometer pelayanan publik dengan membangun sistem integritas birokrasi yang profesional, bersih, partisipatif, inovatif dan bermartabat**

Misi 7 : **Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan industri kerakyatan, Pariwisata, dan Industri Kreatif berbasis sumber daya lokal**

2.2 TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi dan tujuan sebagai hasil akhir yang dicapai atau dihasilkan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi sehingga rumusannya harus dapat menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai di masa mendatang. Untuk itu tujuan disusun guna memperjelas pencapaian sasaran yang ingin dicapai dari masing - masing misi yang ditunjukkan pada tabel 2.1.

Tabel 2.1
Misi dan Tujuan

No	Misi	Tujuan
1.	Mewujudkan Banyumas sebagai barometer pelayanan publik dengan membangun sistem integritas birokrasi yang profesional bersih, partisipatif, inovatif dan bermartabat	Meningkatkan Kualitas Perencanaan Pembangunan Daerah
2.	Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan industri kerakyatan, pariwisata, dan industri Kreatif berbasis sumber daya lokal	Meningkatkan Pengembangan dan Fasilitasi Penelitian dan Pengembangan Daerah yang Implementatif dan Inovatif

Indikator kinerja merupakan hasil yang akan dicapai dalam rumusan yang spesifik, terukur, dalam kurun waktu tertentu secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan seperti terlihat dalam tabel 2.2.

Tabel 2.2
Indikator Kinerja Utama

No	Tujuan	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan
1	Meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan daerah	Persentase terpenuhinya aspek kualitas perencanaan	Formulasi: Kriteria kinerja perencanaan berdasarkan hasil evaluasi yang bisa dipenuhi dibagi total kriteria kinerja perencanaan yang harus dipenuhi kali 100% Tipe perhitungan: Non kumulatif Sumber data: Laporan evaluasi RKPD

No	Tujuan	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan
2	Meningkatkan pengembangan dan fasilitasi penelitian dan pengembangan daerah yang implementatif dan inovatif	Persentase pemanfaatan hasil kelitbangan	Formulasi: Jumlah kelitbangan yang dimanfaatkan dibagi jumlah kelitbangan yang ada kali 100% Tipe perhitungan: Non kumulatif Sumber data: Laporan evaluasi RKPD

2.3 PERJANJIAN KINERJA

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah wajib menyusun Laporan Kinerja yang melaporkan progres kinerja atas mandat dan sumber daya yang digunakannya.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2020 merupakan wujud pertanggungjawaban Akuntabilitas Kinerja Bappedalitbang kepada Bupati Banyumas sebagai pemberi mandat dan kepada publik yang sekaligus memberikan gambaran mengenai keberhasilan dan kendala Bappedalitbang dalam melaksanakan kewenangannya sebagai pelaksana Rencana Kerja Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Tahun 2020 yang didasari oleh Rencana Strategis Bappedalitbang Kabupaten Bayumas Tahun 2018–2023.

Perjanjian Kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai indikator kinerja. Tujuan penyusunan Perjanjian Kinerja sebagai berikut :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur;
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah;
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Dokumen Perjanjian Kinerja disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Melalui Perjanjian Kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Perjanjian Kinerja Bappedalitbang Kabupaten Banyumas selengkapnya disajikan pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3

Perjanjian Kinerja Bappedalitbang Kabupaten Banyumas Tahun 2020

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target 2020
1	Meningkatkan kualitas perencanaan pengembangan daerah	Persentase terpenuhinya aspek kualitas perencanaan	91%
2	Terwujudnya rencana pembangunan yang tepat sasaran dan responsif	Tingkat konsistensi dokumen perencanaan dengan penganggaran	91%
3	Meningkatkan pengembangan dan fasilitasi penelitian dan pengembangan daerah yang implementatif dan inovatif	Persentase pemanfaatan hasil kelitbangan	62%

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target 2020
4.	Meningkatnya jejaring kerjasama pelaku Litbang daerah	Persentase kebijakan inovasi yang diterapkan di daerah	77%
		Persentase implementasi rencana kelitbangan	77%

2.4 RENCANA ANGGARAN

Pelaksanaan program dan kegiatan dalam mewujudkan target kinerja Bappedalitbang tahun 2020 dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2020. Jumlah anggaran belanja pada APBD Induk Tahun 2020 sebesar Rp 12.340.748.663,00 terdiri dari belanja tidak langsung Rp 5.209.490.863,00 dan belanja langsung Rp 7.131.257.800,00. Dalam pelaksanaannya terjadi refocusing anggaran dampak pandemi covid 19 menjadi Rp 10.385.563.344,00 dengan belanja tidak langsung Rp 5.525.435.072,00 dan belanja langsung Rp 4.860.128.272,00. Adapun komposisi belanja langsung untuk masing-masing indikator kinerja setelah refocusing seperti ditunjukkan pada tabel 2.4.

Tabel 2.4

Rencana Anggaran Bappedalitbang Kabupaten Banyumas Tahun 2020

No	Indikator Kinerja Utama	Rencana (Rp)
1	Persentase terpenuhinya aspek kualitas perencanaan	4.374.006.103
2	Tingkat konsistensi dokumen perencanaan dengan penganggaran	4.374.006.103
3	Persentase pemanfaatan hasil kelitbangan	486.122.169
4	Persentase kebijakan inovasi yang diterapkan di daerah	84.020.000
5	Persentase implementasi rencana kelitbangan	402.102.169

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Organisasi Perangkat Daerah mengemban amanat untuk menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang berisi pertanggungjawaban kinerja instansi dalam mencapai tujuan / sasaran strategis sebagai bentuk akuntabilitas kinerja tidak terkecuali Bappedalitbang Kabupaten Banyumas. Pengukuran dan analisis pencapaian kinerja Bappedalitbang Kabupaten Banyumas mengacu pada sasaran strategis Bappedalitbang Kabupaten Banyumas yang tercantum pada dokumen Renstra Bappedalitbang Kabupaten Banyumas Tahun 2018 - 2023, yang terdiri dari lima (5) indikator.

Untuk mengukur tingkat keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan pada perencanaan jangka menengah digunakan skala pengukuran sesuai Permendagri No 86 Tahun 2017 sebagai berikut :

Tabel 3.1

Skala Pengukuran Kinerja Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

No.	Skala Capaian Kinerja	Kategori
1.	$91 \leq 100$	Sangat tinggi
2.	$76 \leq 90$	Tinggi
3.	$66 \leq 75$	Sedang
4.	$51 \leq 65$	Rendah
5.	≤ 50	Sangat rendah

Bappedalitbang Kabupaten Banyumas pada tahun anggaran 2020 telah melaksanakan seluruh program yang menjadi tanggung jawabnya. Gambaran keberhasilan capaian tujuan dan sasaran dalam rangka mewujudkan visi dan misi yang diampu Bappedalitbang Kabupaten Banyumas direpresentasikan oleh capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) seperti tertera pada Tabel 3.2. Secara umum capaian Indikator Kinerja Utama Bappedalitbang Kabupaten Banyumas Tahun 2020 telah memenuhi target indikator kinerja yang telah ditetapkan. Disamping Indikator Kinerja Utama, pengukuran juga dilakukan terhadap indikator kinerja lainnya.

Tabel 3.2.
Capaian IKU Bappedalitbang Kabupaten Banyumas Tahun 2020

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target	Reali- sasi	Capaian	Kategori
1	Meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan daerah	Persentase terpenuhinya aspek kualitas perencanaan	91%	91.67%	100.74%	Sangat Tinggi
2	Terwujudnya rencana pembangunan yang tepat sasaran dan responsive	Tingkat konsistensi dokumen perencanaan dengan penganggaran	91%	100%	109.89%	Sangat Tinggi
3	Meningkatkan pengembangan dan fasilitasi penelitian dan pengembangan daerah yang implementatif dan inovatif	Persentase pemanfaatan hasil kelitbangan	62%	66.67%	107.53%	Sangat Tinggi
4	Meningkatnya jejaring kerjasama pelaku Litbang daerah	Persentase kebijakan inovasi yang diterapkan di daerah	77%	94.25%	122.40%	Sangat Tinggi
		Persentase implementasi rencana kelitbangan	77%	100%	129.87%	Sangat Tinggi
Rata-rata					114.09%	Sangat Tinggi

Tujuan 1 :Meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan daerah

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2020	Realisasi		Capaian	Target Akhir Renstra
			2019	2020		
1	Persentase terpenuhinya aspek kualitas perencanaan	91%	87.50%	91.67 %	100.74%	95%
2	Tingkat konsistensi dokumen perencanaan dengan penganggaran	91%	100%	100%	109.89%	95%

Tujuan 1. terkait dengan kriteria kinerja perencanaan yang dapat dipenuhi dan juga kesesuaian keselarasan dokumen perencanaan RKPD dengan APBD Kabupaten Banyumas Tahun 2020. Upaya-upaya mendukung capaian kinerja diantaranya dilakukan melalui sosialisasi, rapat – rapat perencanaan, koordinasi, konsultasi, monitoring, evaluasi, serta penyusunan dokumen-dokumen kajian dan pendukung perencanaan.

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian target Tujuan 1 sebagai berikut :

1. Program Peningkatan Pelayanan Perkantoran

- Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor Perangkat Daerah
- Penyediaan Bahan Logistik Kantor Perangkat Daerah
- Penyediaan Tenaga Adminitrasi, Keamanan, Pengemudi dan Kebersihan Perangkat Daerah
- Rapat – Rapat, Koordinasi, Konsultasi dan Perjalanan Dinas Perangkat Daerah
- Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor Perangkat Daerah
- Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor Perangkat Daerah
- Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor dan Rumah Dinas Perangkat Daerah
- Pemeliharaan Rutin/Berkala Dinas/Operasional Kendaraan Perangkat Daerah

- Pengendalian dan Penatausahaan Keuangan Daerah Perangkat Daerah
- 2. Program Peningkatan Kualitas Perencanaan dan Pelaporan Perangkat Daerah
 - Penyusunan Perencanaan, Pelaporan, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
 - Peningkatan Kemampuan Teknis aparat Perencana Perangkat Daerah
 - Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah
- 3. Program Peningkatan Kualitas Analisis Perencanaan Umum Pembangunan Daerah
 - Analisis dan Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah
- 4. Program Peningkatan Kualitas Analisis Perencanaan Pembangunan Ekonomi
 - Analisis Perencanaan Pengembangan Ekonomi Masyarakat dan Pengembangan Dunia Usaha/Lembaga
 - Analisis Perencanaan Pembangunan Bidang Pertanian, Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas
- 5. Program Peningkatan Kualitas Perencanaan Pembangunan Pemerintahan, Pemberdayaan dan Kesejahteraan Sosial
 - Analisis Perencanaan Pembangunan Bidang Kesejahteraan Sosial
 - Analisis Perencanaan Pembangunan Bidang Pemerintahan dan Pemberdayaan
 - Penanggulangan Kemiskinan Daerah Kabupaten Banyumas (TKPKD)
- 6. Program Peningkatan Kualitas Analisis Perencanaan Bidang Infrastruktur dan Prasarana Wilayah
 - Analisis Perencanaan Raperda RTR di Kab Banyumas
 - Analisis Perencanaan Kebijakan Prasarana dan Pengembangan Wilayah
 - Perencanaan dan Pengelolaan IPDMIP Kabupaten Banyumas
 - Pendukung Program Pengembangan AMPL Kabupaten Banyumas

- Analisis Perencanaan Kebijakan Permukiman Wilayah
 - Analisis Perencanaan dan Pengelolaan Pamsimas (Panitia Kemitraan)
 - Analisis Kebijakan Tata Ruang dan Lingkungan Hidup
7. Program Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah
- Monitoring, Pengendalian dan Pelaporan Pelaksanaan Pembangunan Daerah dan Evaluasi Rencana Pembangunan Daerah
8. Program Peningkatan Kualitas dan Penyebarluasan Informasi Perencanaan
- Penyusunan Profil Daerah/SIPD
 - Pengembangan Kebijakan Sistem Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi

Tujuan 2. : Meningkatkan pengembangan dan fasilitasi penelitian dan pengembangan daerah yang inovatif

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2020	Realisasi		Capaian	Target Akhir Renstra
			2019	2020		
1.	Persentase pemanfaatan hasil kelitbangan	62%	50%	66.67 %	107.53%	70%
2	Persentase kebijakan inovasi yang diterapkan di daerah	77%	75%	94.25%	122.40%	85%
3.	Persentase implementasi rencana kelitbangan	77%	100%	100%	129.87%	85%

Tujuan 2 meliputi tiga indikator yang terkait dengan kelitbangan dan inovasi. Inovasi yang di usulkan diharapkan dapat memberikan solusi pemecahan permasalahan Kabupaten Banyumas, yang dapat dijadikan dasar dalam pengambilan kebijakan strategis di daerah, terutama dalam menghadapi berbagai peluang, tantangan dan permasalahan yang ada. Bappedalitbang aktif menyelenggarakan kegiatan Kreativitas dan Inovasi Masyarakat yang merupakan bentuk apresiasi dan penghargaan Pemerintah Kabupaten Banyumas kepada para mitra dan inovator baik perorangan maupun kelompok yang

secara nyata mendukung dalam memajukan produk inovasi untuk masyarakat luas.

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian target Tujuan 2 sebagai berikut :

1. Program Pengembangan sistem Inovasi, Kratifitas dan Litbang
 - Penguatan Sistem Pengembangan Inovasi dan Kreatifitas Kabupaten Banyumas (SABERINA)
2. Program Kajian Strategis Daerah
 - Pendukung Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK.

Target kinerja pada tahun 2020 dapat tercapai walaupun terjadi pengurangan anggaran dampak refocusing disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut:

- Persentase terpenuhinya aspek kualitas perencanaan merupakan indikator dengan formulasi yang berhubungan dengan aspek perencanaan dalam Penilaian Pembangunan Daerah (PPD) yang dilaksanakan pada bulan Februari 2020, sebelum refocusing anggaran pada 23 April 2020. Hal ini menyatakan bahwa target kinerja yang tercapai tidak terpengaruh oleh refocusing anggaran.
- Tingkat konsistensi dokumen perencanaan dengan penganggaran merupakan indikator dengan formulasi yang berhubungan dengan persentase program dalam RKPD yang direalisasikan dalam APBD. Tahap perencanaan telah dilaksanakan sebelum tahun berjalan dan capaian ini dapat terlihat pada DPA Induk Tahun 2020 (awal tahun anggaran 2020). Hal ini menyatakan bahwa target kinerja yang tercapai tidak terpengaruh oleh refocusing anggaran.
- Persentase pemanfaatan hasil kelitbangan merupakan indikator yang berkaitan dengan jumlah kelitbangan yang dimanfaatkan. Indikator ini didukung oleh pelaksanaan program kegiatan litbang yang tetap dilaksanakan walaupun dengan menggeser anggaran kegiatan Dokumentasi dan Publikasi Hasil-hasil Penelitian dalam kegiatan Penguatan Sistem Pengembangan Inovasi dan Kreativitas Kabupaten Banyumas (SABERINA). Kegiatan Dokumentasi dan Publikasi Hasil-hasil Penelitian yang menjadi agenda rutin Provinsi Jateng ditiadakan akibat pandemi covid 19.
- Persentase kebijakan inovasi yang diterapkan di daerah merupakan indikator yang berkaitan dengan kebijakan inovasi

yang diterapkan dibanding dengan usulan inovasi. Target kinerja tercapai karena pada tahun 2020 jumlah usulan inovasi mengalami penurunan sedangkan inovasi yang diterapkan mengalami kenaikan.

- Persentase implementasi rencana kelitbangan merupakan indikator yang berkaitan dengan kelitbangan dalam RKPD dibandingkan dalam RPJMD. Penyusunan RKPD 2020 dilaksanakan sebelum tahun anggaran 2020 sehingga tidak terdampak akibat refocusing anggaran.

3.2 REALISASI ANGGARAN

Anggaran dan realisasi belanja langsung Bappedalitbang Kabupaten Banyumas Tahun Anggaran 2020 tertera pada Tabel 3.3. Dari tabel tersebut dapat diketahui anggaran yang direncanakan dan dimanfaatkan dalam pencapaian indikator kinerja pada Bappedalitbang Kabupaten Banyumas tahun 2020.

Tabel 3.3

Realisasi Anggaran Bappedalitbang Kabupaten Banyumas Tahun 2020

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Anggaran	Realisasi	
			Rp	Rp	%
1	Meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan daerah	Persentase terpenuhinya aspek kualitas perencanaan	4.374.006.103	3.390.243.673	77.51
2	Terwujudnya rencana pembangunan yang tepat sasaran dan responsive	Tingkat konsistensi dokumen perencanaan dengan penganggaran	4.374.006.103	3.390.243.673	77.51
3	Meningkatkan pengembangan dan fasilitasi penelitian dan pengembangan daerah yang implementatif dan inovatif	Persentase pemanfaatan hasil kelitbangan	486.122.169	424.287.780	87.28

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Anggaran	Realisasi	
			Rp	Rp	%
4	Meningkatnya jejaring kerjasama pelaku Litbang daerah	Persentase kebijakan inovasi yang diterapkan di daerah	84.020.000	61.872.000	73.64
		Persentase implementasi rencana kelitbangan	402.102.169	362.415.780	90.13

3.3 AKUNTABILITAS KEUANGAN

Penyerapan anggaran belanja langsung Bappedalitbang Kabupaten Banyumas Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp. 3.814.531.453,00 (78,49%) dari total anggaran belanja langsung sebesar Rp. 4.860.128.272,00. Indikator persentase implementasi rencana kelitbangan merupakan program dengan serapan anggaran terbesar (90,13%), sedangkan indikator persentase terpenuhinya persentase kebijakan inovasi yang diterapkan di daerah menunjukkan serapan terkecil sebesar 73.64%.

Untuk mengetahui efektivitas anggaran terhadap capaian kinerja sasaran Bappedalitbang Kabupaten Banyumas, dapat diketahui dari capaian kinerja sasaran dan anggaran yang direalisasikan pada tahun 2020, sebagaimana tabel berikut.

Tabel 3.4.

**Efektivitas Anggaran terhadap Capaian Sasaran
Bappedalitbang Kabupaten Banyumas Tahun 2020**

No	Sasaran Startegis	Jumlah Indikator	Persentase rata-rata capaian kinerja (%)	Realisasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (%)
	MISI 1				
1	Meningkatkan kualitas perencanaan pengembangan daerah	1	100.74	3.390.243.673	77.51

No	Sasaran Startegis	Jumlah Indikator	Persentase rata-rata capaian kinerja (%)	Realisasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (%)
2	Terwujudnya rencana pembangunan yang tepat sasaran dan responsive	1	109.89	3.390.243.673	77.51
	MISI 7				
3	Meningkatkan pengembangan dan fasilitasi penelitian dan pengembangan daerah yang implementasi dan inovatif	1	107.53	424.287.780	87.28
4	Meningkatnya jejaring kerjasama pelaku litbang daerah	1	122.40	61.872.000	73.64
		1	129.89	362.415.780	90.13
	JUMLAH	5	114.09	3.814.531.453	78.49

Pembatasan kegiatan dampak pandemi covid 19 menuntut Bappedalitbang untuk berinovasi dalam sosialisasi, koordinasi, konsultasi, monitoring dan evaluasi perencanaan pembangunan. Kondisi ini sejalan dengan penerapan aplikasi yang terintegrasi dalam perencanaan pembangunan di Pemerintah Kabupaten Banyumas. Selain dengan menggunakan aplikasi, kegiatan perencanaan pembangunan tetap dilaksanakan dengan menggunakan metode during.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran pada tahun 2020 dapat dikatakan efektif terhadap pencapaian kinerja sasaran Bappedalitbang Kabupaten Banyumas.

3.4 ANALISA EFISIENSI

Bagian yang disajikan dalam tabel ini terkait dengan efisiensi penggunaan sumber daya. Hasil dalam tabel 3.5 menunjukkan bahwa sasaran capaian kinerja termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Tabel 3.5
Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Bappedalitbang Kabupaten Banyumas Tahun 2020

No	Sasaran Startegis	Jumlah Indikator	Persentase rata-rata capaian kinerja	Persentase Realisasi Anggaran	Tingkat Efisiensi
	MISI 1				
1	Meningkatkan kualitas perencanaan pengembangan daerah	1	100.74	77.51	23.23
2	Terwujudnya rencana pembangunan yang tepat sasaran dan responsive	1	109.89	77.51	32.38
	MISI 7				
3	Meningkatkan pengembangan dan fasilitasi penelitian dan pengembangan daerah yang implementasi dan inovatif	1	107.53	87.28	20.25
4	Meningkatnya jejaring kerjasama pelaku litbang daerah	1	122.40	73.64	48.76
		1	129.89	90.13	39.76
	JUMLAH	5	114.09	78.49	35.60

Pengelolaan sumber daya yang efisien diharapkan dapat mencapai tujuan dan sasaran pembangunan daerah dimana dalam pelaksanaan anggaran tahun 2020 harus menyesuaikan dengan kebijakan-kebijakan terkait pandemi covid 19. Pembatasan kegiatan dampak pandemi covid 19 merupakan salah satu penyebab kurangnya serapan anggaran pada tahun 2020 dibanding tahun sebelumnya. Tetapi dengan inovasi dalam pelaksanaan kegiatan perencanaan, penelitian dan pengembangan, semua indikator kinerja utama dapat tercapai.

3.5 PRESTASI DAN PENGHARGAAN

Prestasi dan penghargaan yang diterima Kabupaten Banyumas melalui Bappedalitbang selama tahun 2020 adalah:

1. Penghargaan Terbaik I Kabupaten Sektor Pasar Tradisional Lomba Inovasi Daerah Tata Normal Baru Produktif dan Aman Covid 19 Kemendagri
2. Penghargaan Pembangunan Daerah Tingkat Jawa Tengah sebagai Kabupaten Terbaik ke III Tahun 2020

BAB IV PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Bappedalitbang Kabupaten Banyumas Tahun 2020 merupakan bentuk instrumen dalam upaya memenuhi kewajiban mempertanggungjawabkan pelaksanaan misi organisasi. LKjIP Bappedalitbang merupakan perwujudan konkrit tingkat pencapaian kinerja Bappedalitbang Kabupaten Banyumas.

Berdasarkan pengukuran kinerja yang dilakukan, kinerja pelaksanaan kegiatan Bappedalitbang secara umum sudah mendekati sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Pencapaian kinerja Bappedalitbang Kabupaten Banyumas Tahun 2020 menunjukkan kinerja yang sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat dari tingkat pencapaian yang masing-masing menunjukkan hasil sangat tinggi.

Capaian IKU Bappedalitbang Kabupaten Banyumas Tahun 2020

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
1	Meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan daerah	Persentase terpenuhinya aspek kualitas perencanaan	91%	91.67%	100.74%	Sangat Tinggi
2	Terwujudnya rencana pembangunan yang tepat sasaran dan responsive	Tingkat konsistensi dokumen perencanaan dengan penganggaran	91%	100%	109.89%	Sangat Tinggi
3	Meningkatkan pengembangan dan fasilitasi penelitian dan pengembangan daerah yang implementatif dan inovatif	Persentase pemanfaatan hasil kelitbangan	62%	66.67%	107.53%	Sangat Tinggi

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
4	Meningkatnya jejaring kerjasama pelaku Litbang daerah	Persentase kebijakan inovasi yang diterapkan di daerah	77%	94.25%	122.40%	Sangat Tinggi
		Persentase implementasi rencana kelitbangan	77%	100%	129.87%	Sangat Tinggi
Rata-rata					114.09%	Sangat Tinggi

Peningkatan kinerja tetap harus dilakukan untuk meningkatkan atau paling tidak mempertahankan kualitas perencanaan pembangunan, penelitian dan pengembangan daerah. Dalam upaya peningkatan kinerja, Bappedalitbang Kabupaten Banyumas pada tahun yang akan datang perlu dilakukan strategi, sebagai berikut :

1. Mengoptimalkan koordinasi perencanaan berkaitan data dan informasi yang tepat dan akurat dalam pelaksanaan pembangunan
2. Mengoptimalkan partisipasi dan kerjasama seluruh *stakeholders* dalam proses perencanaan pembangunan;
3. Mengoptimalkan peningkatan kapasitas aparatur perencana di Kabupaten Banyumas;
4. Mengoptimalkan fungsi kelitbangan dan implementasi hasil inovasi dalam mendukung perencanaan pembangunan;

Purwokerto, 2020

KEPALA BAPPEDALITBANG
KABUPATEN BANYUMAS

 STANTA, M.Si